

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam mendistribusikan produknya PT.Mitratani diawali dengan proses produksi sampai dengan proses pemasaran edamame yang melibatkan banyak pihak. Dengan kerjasama antar mitra bisnis, edamame berhasil dipasarkan pada pasar lokal dan internasional. Jaringan yang terlibat dalam proses produksi yaitu semua tenaga kerja PT.Mitratani yang terlibat pada proses penyediaan bahan baku, proses budidaya edamame, proses pengolahan edamame di pabrik. Jaringan yang terlibat dalam proses pemasaran adalah semua pihak ataupun lembaga yang terkait dalam proses pemasaran produk PT.Mitratani, seperti distributor, dan pedagang pengecer (retail). Jaringan pendukung adalah semua pihak atau lembaga yang mendukung kegiatan usaha PT.Mitratani, seperti LPPOM-MUI yang mendukung proses sertifikasi, perusahaan *shipping line* yang mendukung proses distribusi ekspor, Bank yang mendukung permodalan PT.Mitratani dan proses transaksi pembayaran pembeli.

Pola hubungan jaringan PT. Mitratani: Pola hubungan vertikal yaitu hubungan PT.Mitratani dengan petani, distributor, pengecer, produsen makanan olahan edamame, dan lain sebagainya yang memiliki kaitan hubungan kedepan (hilir) atau (hulu), Pola hubungan horizontal seperti,

hubungan antara PT.Mitratani dengan perusahaan cargo/ shipping line. Pola hubungan lateral, contohnya hubungan PT.Mitratani dengan lembaga-lembaga pemerintah, LPPOM-MUI dan lain sebagainya.

2. Peran Jaringan dalam mengembangkan produk halal ke pasar global .
Dalam memasarkan produknya PT.Mitratani tidak lepas dari hubungan dengan mitra bisnis, setiap mitra bisnis mempunyai peranan masing-masing. PT.Mitratani tidak lepas dari penggunaan media teknologi dan informasi sebagai sarana untuk memperluas pemasaran ke pasar global.
3. Untuk menciptakan keunggulan dalam bersaing PT.Mitratani fokus pada permintaan pelanggan dan konsumen. Yang paling utama adalah membangun kepercayaan terhadap mitra bisnis. Keunggulan PT.Mitratani terletak pada pembudidayaan edamame yang mana dimulai dari penanaman, pemakaian pestisida, pupuk, sampai panen dilakukan oleh petani PT.Mitratani sendiri dan diawasi oleh *quality control* pada setiap lahan. Hal ini dilakukan untuk menjaga kualitas edamame. PT.Mitratani juga meningkatkan kualitas produknya dengan menerapkan HACCP, SOP, dan GMP dalam proses pengolahan dan produksinya. Selain menjaga kualitas PT.Mitratani juga menciptakan hubungan baik dengan stakeholder perusahaan agar loyalitas dan kepercayaan terhadap produk dan perusahaan terus berjalan.

